

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah metode dasar dalam melakukan persepsi, berfikir, mengevaluasi dan hal-hal terkait dengan masalah tertentu berhubungan dengan realita (Harmon, dalam Moleong, 2004: 49). Sedangkan menurut Bogdan & Biklen (dalam Mackrnzie & Knipe, 2006) paradigma didefinisikan sebagai kumpulan kosong dari beberapa asumsi, konsep atau gagasan yang terkait secara logis, yang membentuk penelitian dan cara berfikir. Berdasarkan definisi ini, dapat didefinisikan sebagai sebuah konsep suatu konsep atau metode yang digunakan sebagai kerangka dalam pelaksanaan sebuah penelitian.

Paradigma Konstruktivisme digunakan dalam penelitian ini. Paradigma ini menjelaskan pengetahuan sebagai hipotesis kerja yang sementara, lokal dan spesifik seperti, pola teoretis, jaringan atau interaksi timbal balik. Dimana Realitas adalah konsep yang dibentuk dalam pemikiran tergantung pada individu, bersifat lokal, unik dan dibentuk berdasarkan pengalaman (Hikmah, 2020).

Dalam studi komunikasi, paradigma konstruktivisme sering disebut sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna, juga menentang positivisme yang memisahkan subjek dari objek komunikasi. Sebaliknya, paradigma konstruktivisme melihat bahasa sebagai penyampaian pesan dan bukan hanya alat untuk memahami realitas objektif. Konstruktivisme malah menganggap subjek atau komunikasi sebagai bagian penting dari kegiatan komunikasi dan hubungan sosial. Kenyataan ini bersifat ganda dan dapat dibentuk, kenyataan tersebut ada dikarenakan sebagai hasil dari kemampuan berfikir seseorang.

3.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif yang dijelaskan secara deskriptif dengan details dan berdasarkan fakta untuk mempermudah dalam memahaminya. Menurut Bogdan & Taylor (dalam Abdussamad, 2021) menjelaskan bahwa pendekatan

penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian dengan hasil akhir data deskriptif seperti tulisan atau hasil lisan dari perilaku audiens.

3.3 Tipe dan Dasar Penelitian

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian adalah deskriptif yang untuk menggambarkan mengenai sesuatu fenomena dengan tujuan untuk menggambarkan sesuatu yang dapat diamati dan dibuktikan menggunakan pemaparan bukti-bukti yang relevan dan berdasarkan fakta. Penelitian deskriptif ini juga merupakan variabel mandiri, tanpa adanya variabel lain untuk dijadikan sebagai perbandingan.

B. Dasar Penelitian

Dasar penelitian ini menggunakan analisis resepsi yang merupakan teknik analisis dengan tujuan untuk mempelajari penerimaan audiens terhadap suatu teks dalam media.

Berdasarkan Hadi (dalam Santoso, 2020) bahwa analisis resepsi mencoba untuk memahami pengalaman audiens dalam menerima suatu konten di media. Dengan fokus pengalaman dan pemirsa audiens serta seperti apa pemaknaan yang diciptakan melalui makna tersebut.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

A. Tempat

Penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Kominfo Kabupaten Malang sebagai tempat magang dengan objek dari penelitian ini adalah akun instagram @kominfokabmlg yang dilakukan secara *online* ataupun *Offline*.

B. Waktu

Waktu penelitian ditempuh sesuai dengan kewajiban magang mengingat tempat penelitian merupakan tempat magang dari kampus dengan waktu magang selama 4,

yang di mulai dari tanggal 6 Maret 2024 sampai 5 Juli 2024, dengan 5 hari kerja dalam seminggu mengikuti jadwal kerja kantor.

3.5 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada akun sosial media instagram Dinas Kominfo Kabupaten Malang @kominfomlkgab yang memberikan berbagai layanan untuk masyarakat yang dilakukan baik secara online ataupun offline. Fokus dalam penelitian ini akan dilakukan analisis terhadap konten-konten yang telah diunggah, yang dilakukan dengan menggunakan tangkapan layar, perolehan jumlah *like*, *Comment*, *share*, *save*, *views* konten. Serta akan mempertimbangkan engagement profil untuk dapat membuat kesimpulan akhir dari strategi-strategi yang telah dilakukan.

3.6 Sumber Data

3.6.1 Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung oleh penulis dari objek penelitian, yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan untuk mengambil kesimpulan dari apa yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini data primer yang penulis gunakan merupakan data yang dihasilkan dari hasil wawancara, analisis, dan observasi (pengamatan) terhadap konten akun instagram @kominfokabmlg.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak dihasilkan secara langsung oleh penulis, melainkan data yang didapatkan atau bersumber dari luar, yang digunakan untuk mempermudah pemahaman.

Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data atau informasi-informasi, dan teori-teori dari penelitian terdahulu yang memiliki judul yang sama atau judul serupa (mirip) dengan penelitian yang akan penulis teliti yang digunakan untuk

mendukung data primer. Serta penulis juga menggunakan internet *searching* untuk menambah informasi-informasi yang lebih lengkap.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis akan melakukan pengumpulan berdasarkan rincian dari sumber data yang akan digunakan seperti dengan melakukan Analisis, dokumentasi, *internet searching*, observasi (pengamatan), dan wawancara.

Tahap awal teknik pengumpulan data, penulis akan melakukan analisis terhadap konten-konten dari akun instagram @kominfokabmlg sebagai pengumpulan data awal sebelum dilakukannya pembuatan strategi-strategi untuk permasalahan yang dialami. Dalam melakukan analisis tersebut, penulis juga akan menggunakan teknik dokumentasi untuk memperkuat data yang dihasilkan dari proses analisis data agar data yang didapatkan dapat dianggap sebagai data yang *real* atau *valid*. Teknik dokumentasi disini, akan berisikan tangkapan layar berupa konten yang telah diunggah baik sebelum proses penelitian berlangsung dan selama proses penelitian berlangsung.

Proses observasi atau pengamatan yang dimaksud disini adalah mengamati karakteristik audiens akun instagram @kominfokabmlg terhadap konten seperti apa yang diminati oleh audiens agar dapat langsung menyasar *Target Audiens* untuk meningkatkan engagement profil dan konten. Selain itu, penulis juga melakukan perbandingan dari proses pengamatan konten sebelum dan setelah dilakukan strategi strategi dalam meningkatkan *Public Awareness* melalui konten kegiatan kedinasan agar dapat membuat kesimpulan akhir untuk menilai keberhasilan strategi konten yang telah dilakukan.

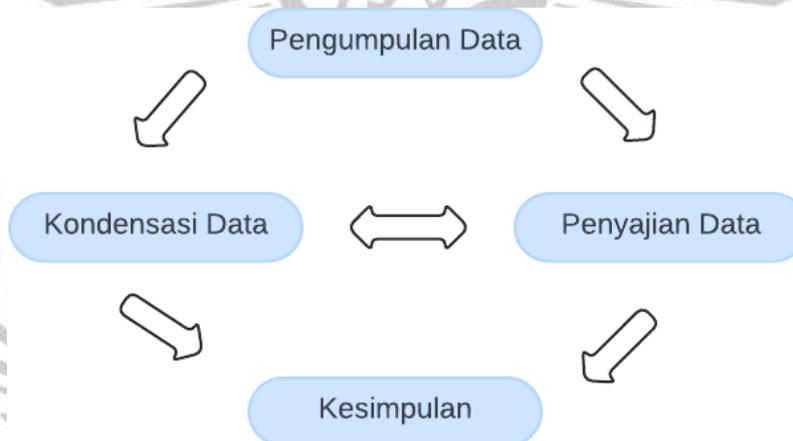
Adapun proses dalam melakukan perbandingan konten tersebut dengan mempertimbangkan engagement profil serta konten yang dilihat dari jumlah *like*, *comment*, *share*, *save*, dan *views* konten, selanjutnya akan dilakukan perbandingan data sebelum dan data sesudah pelaksanaan strategi konten untuk menyimpulkan hasil akhir dari keberhasilan strategi-strategi yang telah dilakukan.

Internet searching digunakan oleh penulis untuk menunjang data dari berbagai informasi serta teori-teori yang digunakan didalam penelitian yang dapat dijamin kelengkapannya. Teknik ini sangat dibutuhkan untuk membantu penulis dalam menemukan fakta-fakta menarik yang lengkap baik berdasarkan kecepatan dan ketersediaan yang lengkap dari berbagai tahun yang bisa diakses dengan cara *searching*, *downloading*, dan *browsing*.

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab yang dilakukan antara penulis dan responden baik secara langsung ataupun tidak (virtual), dengan tujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang berbeda dengan berbagai perspektif. Wawancara dalam penelitian ini, dilakukan secara bebas dan santai dengan beberapa topik ringan (lihat pada lampiran).

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan model analisis data interaktif yang dibuat oleh Miles et al. (2014). Analisis interaktif ini merupakan analisis data dengan menggunakan teknik pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan, seperti gambar bagan dibawah ini:



Sumber: *Internet searching*

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, data didapatkan melalui proses internet searching, analisis dan melalui wawancara yang telah dilakukan, yang nantinya akan dijelaskan secara deskriptif terkait apa yang dilihat, didengar dan yang dialami oleh penulis tanpa adanya pemaknaan pribadi. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung, yang kemudian hasil dari wawancara, analisis serta internet searching tersebut akan dituliskan atau dijabarkan kembali menggunakan Google Docs berdasarkan fakta yang sebenar-benarnya dari responden.

2. Kondensasi Data

Pada tahap kondensasi, setelah melakukan kesimpulan atau parafrase dari data-data yang telah ditemukan, yang kemudian sumber data tersebut di seleksi dan dipisahkan menjadi sumber data sekunder dan primer agar menjadi sumber data yang fokus dan sederhana. Dalam tahap ini, penulis melakukan kondensasi dengan melakukan seleksi data-data dari perolehan proses internet searching, analisis, dan wawancara.

3. Penyajian Data

Dalam tahap ini, data yang telah dikumpulkan kemudian akan dikelola dan dibagi menjadi sumber data sekunder dan primer agar dapat dengan mudah dipahami dan mempermudah dalam penyimpulan. Serta penyajian data ini akan dijabarkan dengan terstruktur dan rapi agar mempermudah untuk melakukan analisis data selanjutnya.

4. Kesimpulan

Pada tahap kesimpulan, data yang telah dianalisis pada tahap kondensasi dan penyajian data akan diambil kesimpulan atau penafsiran dari keseluruhan hasil penelitian. Setelah tahap ini selesai, penulis bisa mengambil kesimpulan akhir dengan berdasarkan sumber data dan menyertakan bukti-bukti yang relevan dan benar untuk mendukung kesimpulan akhir penelitian.

3.9 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini merupakan strategi uji data kualitatif untuk mendapatkan kebenaran dari hasil penelitian, dengan dijelaskan secara jelas dan sesuai fakta yang ada. Keabsahan data didapatkan dari proses triangulasi data, yang merupakan strategi keabsahan data dengan memanfaatkan sumber data dari luar yang nantinya akan dijadikan sebagai perbandingan atau untuk pengecekan terhadap data yang sudah ada.

1. Triangulasi Metode

Pada metode ini, penulis akan melakukan wawancara dan observasi untuk mendapatkan berbagai jawaban yang berbeda-beda dari responden dan sebagai mengetahui kebenaran dari informasi serta untuk mengecek kebenarannya. Dari hasil tersebut, nantinya akan dibandingkan dengan data yang ditemukan oleh penulis. Contohnya seperti data dokumentasi hasil analisis konten agar dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan permasalahan yang sedang terjadi dan untuk mempermudah dalam menentukan strategi konten.

2. Triangulasi Sumber Data

Data yang digunakan oleh penulis adalah data yang dihasilkan dari analisis konten, wawancara dan observasi secara langsung, dimana penulis juga turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data, baik dalam bentuk catatan atau tulisan pribadi, foto, video, serta menggunakan internet searching untuk menambah informasi-informasi yang bisa dijamin kelengkapannya.

3. Triangulasi Teori

Hasil dari penelitian ini berupa analisis pernyataan yang akan dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias penelitian dan untuk meningkatkan kedalaman pemahaman terkait penelitian yang dilakukan. Teori triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian dengan teori stimulus respon dan komunikasi persuasif (lihat 6.4 Hasil Pembahasan).